

6 January 2026

Ikhtisar

Kondisi global pada awal 2026 semakin dibentuk oleh guncangan geopolitik, pemulihan ekonomi yang tidak merata, serta meningkatnya intervensi kebijakan di berbagai negara besar. Laporan eskalasi aksi militer Amerika Serikat di Venezuela menambah lapisan baru risiko geopolitik, dengan dampak yang sudah terlihat pada harga komoditas global, khususnya emas. Negara-negara maju terus melakukan penyesuaian kebijakan perdagangan dan industri, tercermin dari keputusan Australia untuk menghentikan penyelidikan dumping terhadap baja Indonesia. Sinyal makro Indonesia menunjukkan moderasi alih-alih pembalikan arah, dengan aktivitas manufaktur, neraca perdagangan, dan inflasi sama-sama melunak dari level tertinggi sebelumnya namun tetap relatif stabil. Permintaan domestik masih menjadi jangkar utama pertumbuhan, didukung oleh insentif pajak bagi sektor padat karya dan inflasi yang relatif terkendali. Tekanan eksternal semakin terasa, terutama melalui pelemahan ekspor dan berlanjutnya lemahnya permintaan manufaktur global. Fokus kebijakan kian terbagi antara stabilisasi jangka pendek dan percepatan investasi hilirisasi jangka menengah melalui Danantara. Perkembangan politik mencerminkan meningkatnya sorotan terhadap posisi kebijakan luar negeri dan akuntabilitas tata kelola. Upaya pemulihan sosial dan pascabencana terus menyerap perhatian fiskal dan administratif. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki awal 2026 dengan menyeimbangkan volatilitas eksternal dan lintasan pertumbuhan yang digerakkan domestik namun masih terbatas.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Jumlah Korban Operasi Militer AS di Venezuela Mencapai 80

Orang: Laporan menyebutkan jumlah korban tewas akibat operasi militer Amerika Serikat yang menargetkan Presiden Venezuela Nicolás Maduro meningkat menjadi sekitar 80 orang. Korban dilaporkan mencakup warga Venezuela dan Kuba, dengan potensi angka masih bertambah. Insiden ini meningkatkan ketegangan geopolitik dan sentimen risiko global.

Australia Hentikan Penyelidikan Dumping terhadap Baja

Indonesia: Australia menghentikan penyelidikan anti-dumping terhadap impor baja rebar Indonesia. Otoritas menyimpulkan margin dumping hanya 1.3%, di bawah ambang batas pengenaan bea. Keputusan ini menghilangkan potensi hambatan perdagangan bagi eksportir baja Indonesia.

Penangkapan Maduro Diperkirakan Dorong Harga Emas di

Indonesia: Harga emas Antam melonjak IDR 27,000 per gram pada 5 January 2026, mencapai IDR 2,515,000 per gram. Kenaikan dipicu oleh meningkatnya ketidakpastian global menyusul perkembangan di Venezuela. Harga buyback ditetapkan di IDR 2,371,000 per gram, sesuai ketentuan pajak yang berlaku.

Indonesia Perpanjang Insentif Pajak Penghasilan untuk Sektor

Padat Karya: Pemerintah memperpanjang insentif pajak penghasilan bagi pekerja di sektor padat karya hingga 2026. Kebijakan ini mencakup alas kaki, tekstil, furnitur, produk kulit, dan pariwisata. Tujuannya menopang daya beli dan stabilitas ketenagakerjaan.

PMI Manufaktur Indonesia Desember 2025 Melunak ke 51.2:

PMI manufaktur Indonesia turun ke 51.2 pada Desember dari 53.3 pada November. Angka ini tetap menandai bulan kelima berturut-turut ekspansi, mengindikasikan normalisasi, bukan kontraksi. Pesanan ekspor terus melemah, memperkuat ketergantungan pada permintaan domestik.

Neraca Perdagangan Indonesia November 2025:

Surplus perdagangan Indonesia menyempit menjadi USD 2.84 billion pada November 2025. Ekspor berkontraksi tajam sementara impor naik tipis, mencerminkan momentum eksternal yang melemah. Surplus tetap positif namun secara struktural lebih sempit menuju 2026.

Inflasi Indonesia Desember Naik ke 2.92%:

Inflasi headline meningkat ke 2.92% YoY pada Desember, tertinggi sejak April 2024. Kenaikan terutama didorong oleh harga pangan akibat faktor musiman dan gangguan cuaca. Inflasi masih berada dalam target Bank Indonesia.

Danantara Siap Groundbreaking 5 Proyek Hilirisasi pada

February: Danantara berencana memulai pembangunan lima proyek hilirisasi pada February dengan total investasi mencapai IDR 100 trillion. Presiden Prabowo dan CEO Danantara Roslan Roeslani membahas kesiapan proyek pada awal January. Proyek ini menjadi bagian dari agenda hilirisasi nasional.

6 January 2026

Politik & Urusan Nasional

Pakar Kesehatan: Balita dan Lansia Paling Rentan terhadap ‘Super Flu’: Pakar kesehatan memperingatkan bahwa balita, lansia, dan ibu hamil menghadapi risiko lebih tinggi terhadap influenza berat. Sebagian besar kasus tetap ringan, namun kelompok berisiko mungkin memerlukan antivirus. Pemerintah mengimbau kewaspadaan selama musim penyakit.

Anggota DPR Minta Indonesia Menentang Aksi AS di Venezuela: Seorang anggota DPR mendesak Indonesia menentang aksi Amerika Serikat di Venezuela atas dasar kedaulatan. Ia meminta Kementerian Luar Negeri menegakkan doktrin politik luar negeri bebas aktif. Pernyataan ini mencerminkan meningkatnya sensitivitas politik terhadap dinamika global.

Nadiem Makarim Didakwa Rugikan Negara IDR 2.1 Trillion: Mantan Mendikbud Nadiem Makarim didakwa dalam kasus korupsi terkait pengadaan Chromebook. Jaksa menuduh kerugian negara sebesar IDR 2.1 trillion. Sidang berlangsung di Pengadilan Tipikor Jakarta.

Menilik Reshuffle Kabinet Prabowo Sepanjang 2025: Presiden Prabowo melakukan reshuffle kabinet sebanyak empat kali sepanjang 2025. Perubahan menyasar portofolio strategis seperti keuangan dan keamanan. Langkah ini mencerminkan konsolidasi politik dan penyesuaian kebijakan.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Grok AI Disorot karena Penyalahgunaan Konten Seksual: Platform Grok AI milik Elon Musk mendapat sorotan akibat penyalahgunaan berupa manipulasi gambar seksual. Investigasi menemukan pembuatan konten eksplisit, termasuk yang melibatkan anak di bawah umur. Kasus ini memicu kekhawatiran serius terkait etika dan regulasi AI.

Isu Regional

Polisi NTT Selidiki Perizinan Usai Kapal Wisata Tenggelam di Labuan Bajo: Polisi menyelidiki dugaan pelanggaran perizinan setelah tenggelamnya kapal wisata KM Putri Sakinah. Proses perizinan kapal menjadi fokus pemeriksaan. Insiden ini kembali menyoroti standar keselamatan maritim.

Jasad Pelatih Tim Wanita Valencia B Ditemukan di Labuan Bajo: Tim SAR menemukan jasad pelatih sepak bola wanita asal Spanyol yang hilang sejak kapal terbalik pada akhir Desember. Penemuan terjadi lebih dari satu nautical mile dari lokasi kejadian. Tragedi ini menarik perhatian internasional.

Sekolah di Wilayah Terdampak Bencana Sumatra Bersiap Buka Semester 2: Sekolah-sekolah di wilayah Sumatra utara bersiap dibuka kembali setelah gangguan akibat banjir. Otoritas menerapkan kurikulum darurat dan dukungan psikologis. Rekonstruksi fasilitas publik masih berlangsung.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia akan ditentukan oleh interaksi antara guncangan eksternal dan kebijakan stabilisasi domestik. Ketegangan geopolitik berpotensi menopang harga komoditas, menguntungkan produsen namun meningkatkan sensitivitas inflasi. Momentum manufaktur diperkirakan tetap positif namun moderat, dengan permintaan domestik sebagai penopang utama pertumbuhan. Surplus perdagangan kemungkinan bertahan namun pada level yang lebih rendah secara struktural, meningkatkan ketergantungan pada arus modal. Inflasi diperkirakan mereda pada awal 2026 seiring berkurangnya tekanan musiman, memungkinkan BI mempertahankan kebijakan yang mendukung pertumbuhan. Eksekusi investasi hilirisasi menjadi kunci percepatan pertumbuhan jangka menengah. Kredibilitas tata kelola, khususnya di BUMN dan pengadaan publik, tetap menjadi risiko utama. Regulasi AI dan etika digital diperkirakan naik dalam agenda kebijakan. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki 2026 dengan ketahanan yang relatif terjaga namun ruang kesalahan kebijakan yang terbatas di tengah meningkatnya ketidakpastian global.

6 January 2026

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengawali tahun baru dengan kinerja kuat, naik 1.27% ke 8,859.2 pada Senin, didukung oleh penguatan merata pada saham-saham berbasis komoditas serta pulihnya selera risiko di pasar regional. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mengungguli pasar, melonjak 1.93% ke 320.7, mencerminkan partisipasi yang kuat pada saham material dan sumber daya alam. Arus dana asing secara umum netral, dengan net sell tipis IDR 8.9bn di pasar reguler yang diimbangi oleh net buy IDR 48.8bn di pasar negosiasi.

Secara regional, sentimen bergerak sangat positif. Nikkei Jepang melonjak 3.0%, sementara Kospi Korea naik 3.4%, didorong optimisme terhadap pertumbuhan global dan pelonggaran kondisi keuangan. Shanghai Composite China menguat 1.4%, STI Singapura naik 0.5%, sedangkan Hang Seng Hong Kong ditutup datar seiring fase konsolidasi setelah reli sebelumnya. Di pasar komoditas, emas melonjak 2.4% ke USD 4,436/oz, mencerminkan permintaan lindung nilai yang berlanjut, sementara Brent crude stagnan di USD 61/bbl. USD/IDR menguat tipis ke 16,740 (-0.1%), memberikan dorongan ringan bagi aset domestik.

Secara sektoral, basic materials (IDX BASIC) memimpin penguatan pasar, ditopang lonjakan saham pertambangan dan logam, sementara technology (IDX TECH) tertinggal akibat aksi ambil untung. Indeks utama terdorong oleh BYAN (+6.7%), BRMS (+8.1%), TLKM (+3.2%), BUMI (+10.5%), dan AMMN (+2.9%). Sebaliknya, tekanan datang dari DSSA (-1.4%), CUAN (-2.2%), GOTO (-1.4%), BMRI (-0.5%), dan PANI (-3.0%), menandakan rotasi selektif ketimbang pelemahan menyeluruh.

Pembelian asing terkonsentrasi pada ANTM, BBCA, BRMS, ASII, dan MDKA, menunjukkan preferensi pada logam, penambang terdiversifikasi, dan saham defensif berkapitalisasi besar. Di sisi penjualan, investor asing mengurangi posisi pada DEWA, BUMI, BULL, MEDC, dan CBDK, sebagian mencerminkan realisasi keuntungan setelah lonjakan harga yang tajam. Saham dengan nilai transaksi terbesar mencakup BUMI, DEWA, BRMS, BBRI, dan MINA, menegaskan tingginya aktivitas pada blue chips likuid maupun saham komoditas ber-beta tinggi.

Secara keseluruhan, awal tahun 2026 yang kuat pada JCI menegaskan prospek jangka pendek yang konstruktif, ditopang momentum regional yang solid dan minat baru pada saham berbasis komoditas, meskipun arus dana asing masih seimbang dan rotasi sektoral berlanjut.

Fixed Income

Pada Senin, 5 January 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 2 bps ke 12.10. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield yang merata di seluruh tenor, mencerminkan kembali munculnya permintaan di awal tahun. FR0103 mencatat penurunan terdalam, turun 10.1 bps ke 6.021%, diikuti FR0106 turun 6.8 bps ke 6.344%, FR0107 melemah 5.9 bps ke 6.474%, dan FR0104 turun 4.8 bps ke 5.531%. Di segmen SBSN, yield secara umum juga menurun, dipimpin oleh PBS030 yang anjlok 13.8 bps ke 5.102%, diikuti PBS034 turun 1.3 bps ke 6.330% dan PBS003 melemah 0.5 bps ke 4.806%. Sementara itu, PBS038 bergerak berlawanan arah, naik 0.4 bps ke 6.710%. Nilai tukar rupiah menguat tipis 7 poin ke IDR 16,771/USD, meskipun yield UST 10-year naik 8 bps ke 4.118%.

Likuiditas membaik dari sisi nilai transaksi, dengan volume perdagangan SUN meningkat 22.23% menjadi IDR 19.19 trillion, dibandingkan IDR 15.70 trillion pada akhir pekan lalu. Namun, frekuensi transaksi turun tajam 43.38% menjadi 1,998 transaksi, mengindikasikan bahwa aktivitas awal tahun didominasi oleh transaksi blok berukuran besar, bukan partisipasi pasar yang luas. Pada segmen non-benchmark, FR0091, FR0109, dan PBS032 diperdagangkan pada yield masing-masing 5.884%, 5.440%, dan 4.668%. Di pasar obligasi korporasi, PPGD01ASOCN2 diperdagangkan pada yield yang relatif rendah di 3.252%, sementara PPGD06ACN4 dan BSDE04DCN2 menawarkan yield lebih tinggi masing-masing 4.692% dan 7.524%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10-year bertahan di sekitar 4.19% pada Senin, tetap dekat level tertinggi dalam empat bulan terakhir seiring investor bersiap menghadapi pekan padat rilis data ekonomi AS yang berpotensi membentuk ekspektasi kebijakan Federal Reserve. Rilis utama meliputi laporan ketenagakerjaan Desember pada Jumat, serta data JOLTS, ADP employment, ISM PMIs, dan survei sentimen konsumen University of Michigan. Pasar masih mem-price-in dua kali pemangkasan suku bunga tahun ini, meskipun proyeksi terbaru The Fed hanya mengindikasikan satu kali. Presiden Philadelphia Fed Anna Paulson menambahkan bahwa pemangkasan lanjutan dapat dipertimbangkan tergantung pada perkembangan ekonomi.

6 January 2026

Fokus investor juga mulai bergeser ke rencana President Trump untuk mengumumkan kandidat pilihannya sebagai Fed Chair berikutnya, yang secara luas dipandang mendukung dorongannya untuk biaya pinjaman yang lebih rendah.

Outlook

Penurunan yield SUN yang merata mengindikasikan adanya arus reinvestasi awal tahun dan realokasi portofolio yang menopang pasar dalam jangka pendek, meskipun kenaikan yield UST menjadi hambatan eksternal. Dengan likuiditas yang masih tipis dan partisipasi terbatas, pasar diperkirakan akan bergerak selektif, dengan preferensi pada instrumen berkualitas tinggi dan ber-carry menarik. Dalam jangka dekat, harga obligasi diperkirakan tetap terjaga namun bergerak range-bound, dengan arah lanjutan bergantung pada stabilitas FX, normalisasi likuiditas domestik, serta perkembangan suku bunga global sepanjang 2026.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) tetap berada kokoh di leading quadrant, menandakan kinerja relatif yang berkelanjutan dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR). Tenor pendek (< 10 tahun) masih sebagian besar berada di lagging quadrant, meskipun beberapa telah bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-year dan 9-year terus berada di sekitar batas antara lagging dan leading, mencerminkan sinyal awal rotasi yang masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif meski dengan momentum yang lebih moderat dibandingkan periode sebelumnya.

Rekomendasi:

INDOGB: FR76, FR74, FR68, FR65, FR58

INDOIS: PBS23, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75*	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,690*	16,850

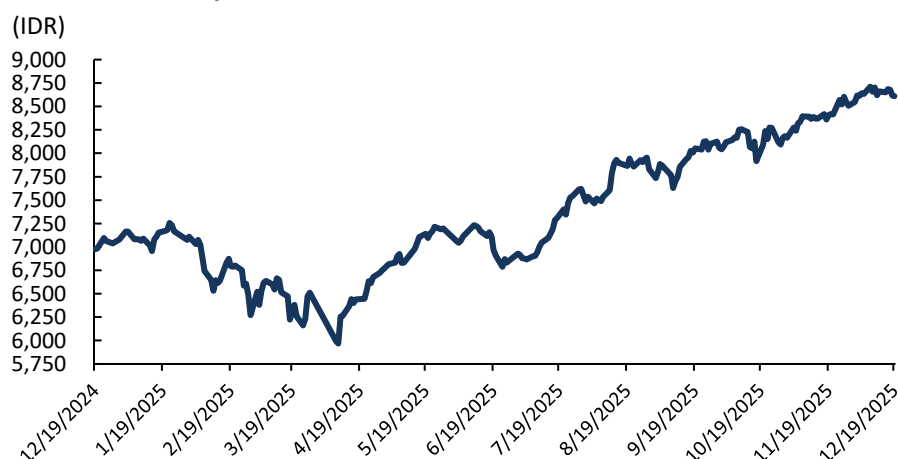
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,176
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,398
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,627
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,487
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,150
JPY / USD	157	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,115
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,628
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,464
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,009
		USD / IDR	16,738

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 January 2026

Foreign Flow: IDR 8.9 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
DEWA	0.9	755	0.6	12.6	12.6	-415
BUMI	4.1	464	10.4	26.7	26.7	-272
BULL	0.2	530	4.9	26.1	26.1	-83
MEDC	0.2	1,485	2.4	10.4	10.4	-81
CBDK	0.1	7,875	-7.3	-10.0	-10.0	-72
BBRI	1.0	3,630	-0.2	-0.8	-0.8	-45
SINI	0.0	14,000	-7.2	-3.4	-3.4	-43
RAJA	0.1	6,400	1.5	4.9	4.9	-38
BKSL	0.1	150	0.6	7.9	7.9	-28
EMAS	0.0	5,625	0.0	1.3	1.3	-25

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BYAN	6.7	32.88	582	DSSA	-1.3	-9.33	748
BUMI	10.4	14.65	172	PANI	-2.9	-6.09	222
AMMN	2.9	13.00	508	CUAN	-2.1	-5.04	252
BRMS	8.0	12.08	181	CBDK	-7.3	-3.17	45
TLKM	3.1	9.77	355	BREN	-0.2	-2.99	1,291
DCII	1.8	8.49	534	BMRI	-0.4	-2.06	467
BNLI	4.4	7.22	188	BELI	-3.3	-1.94	64
BBCA	0.6	5.47	985	GIAA	-5.2	-1.82	37
ANTM	5.6	3.87	81	CDIA	-0.8	-1.67	212
MDKA	6.4	3.29	61	SILO	-4.9	-1.51	33

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	4.3T	14.2	550.1B	1.4T	2.9T	907.7B	3.4T
IDXFINANCE	4.4T	14.5	161.3B	1.5T	2.8T	1.3T	3.0T
IDXINDUST	900.6B	2.9	118.1B	383.9B	516.6B	265.8B	634.8B
IDXINFRA	1.7T	5.6	103.7B	474.1B	1.3T	370.3B	1.4T
IDXNONCYC	1.2T	3.9	64.9B	348.9B	869.1B	283.9B	934.1B
IDXTECHNO	1.5T	4.9	50.3B	396.1B	1.1T	345.8B	1.2T
IDXHEALTH	188.3B	0.6	19.6B	66.9B	121.3B	47.3B	141.0B
COMPOSITE	30.2T	100.0		6.9T	23.2T	6.9T	23.3T
IDXTRANS	612.9B	2.0	19.8B	54.6B	558.3B	74.5B	538.4B
IDXCYCLIC	2.1T	6.9	34.3B	218.0B	1.9T	252.3B	1.9T
IDXPROPERT	1.1T	3.6	79.2B	119.9B	991.4B	199.2B	912.1B
IDXENERGY	11.9T	39.4	895.9B	1.9T	10.0T	2.8T	9.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.12	7.3%	100.40	3.4%	5.8%	100.17	(239.67)	Expensive	0.11
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.28	5.5%	100.22	4.6%	5.7%	99.94	(109.49)	Expensive	0.27
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.70	12.0%	105.19	4.2%	5.7%	104.27	(144.98)	Expensive	0.67
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.70	8.4%	102.50	4.6%	5.7%	101.83	(105.01)	Expensive	0.68
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.28	5.1%	100.33	4.9%	5.6%	99.41	(75.70)	Expensive	1.23
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.36	7.0%	102.75	4.9%	5.6%	101.80	(73.45)	Expensive	1.30
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.53	10.3%	107.75	4.9%	5.6%	106.72	(69.88)	Expensive	1.41
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.03	5.6%	100.71	5.2%	5.6%	100.01	(36.81)	Expensive	1.91
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.12	10.0%	109.67	5.1%	5.6%	108.67	(50.05)	Expensive	1.92
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.36	6.1%	102.24	5.1%	5.6%	101.14	(50.57)	Expensive	2.20
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.61	6.4%	102.95	5.1%	5.6%	101.83	(46.51)	Expensive	2.41
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.03	6.4%	99.75	6.5%	5.6%	102.10	85.70	Cheap	2.74
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.19	9.0%	110.82	5.3%	5.6%	109.68	(38.33)	Expensive	2.82
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.28	6.9%	104.73	5.3%	5.7%	103.61	(37.47)	Expensive	2.93
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.36	8.3%	108.96	5.3%	5.7%	107.84	(36.26)	Expensive	2.96
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.53	6.5%	103.85	5.5%	5.8%	102.94	(22.91)	Expensive	3.92
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.61	10.5%	119.70	5.6%	5.8%	118.96	(17.44)	Expensive	3.76
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.70	7.0%	105.52	5.6%	5.8%	105.00	(12.97)	Expensive	4.05
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.12	6.5%	103.59	5.7%	5.8%	103.02	(12.95)	Expensive	4.37
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.28	7.8%	109.04	5.7%	5.8%	108.65	(8.83)	Expensive	4.36
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.36	8.8%	113.54	5.8%	5.8%	113.28	(5.90)	Expensive	4.37
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.53	9.5%	117.38	5.8%	5.8%	117.05	(6.75)	Expensive	4.39
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.28	6.4%	102.55	5.9%	5.9%	102.38	(3.63)	Expensive	5.17
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.45	8.3%	112.17	5.9%	5.9%	112.28	1.37	Cheap	5.13
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.62	7.5%	108.22	6.0%	5.9%	108.39	2.64	Cheap	5.29
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.12	7.0%	105.68	6.0%	6.0%	105.78	1.27	Cheap	5.66
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.36	6.6%	103.46	6.0%	6.0%	103.60	2.02	Cheap	5.86
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.12	6.6%	103.72	6.0%	6.1%	103.48	(3.97)	Expensive	6.32
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.20	8.4%	114.59	6.1%	6.1%	114.63	0.05	Cheap	6.15
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.45	7.5%	109.73	6.1%	6.2%	109.36	(5.16)	Expensive	6.96
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.53	6.8%	105.09	6.0%	6.2%	104.04	(14.47)	Expensive	7.07
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.37	8.3%	115.59	6.2%	6.2%	115.18	(5.27)	Expensive	7.25
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.45	6.3%	100.82	6.1%	6.2%	100.03	(10.32)	Expensive	7.74
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.37	9.8%	128.34	6.2%	6.3%	127.69	(7.32)	Expensive	7.47
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.53	6.4%	101.41	6.2%	6.3%	100.51	(10.96)	Expensive	8.16
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.37	7.5%	109.73	6.3%	6.4%	109.68	(0.75)	Expensive	8.30
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.45	7.1%	106.99	6.3%	6.4%	106.50	(5.66)	Expensive	8.48
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.53	10.5%	134.24	6.5%	6.4%	135.33	10.21	Cheap	7.75
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.28	8.4%	117.44	6.4%	6.4%	117.46	(0.10)	Expensive	8.43
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.29	7.5%	109.84	6.4%	6.4%	109.72	(1.40)	Expensive	9.01
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.62	7.1%	107.26	6.4%	6.5%	106.20	(10.89)	Expensive	9.32
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.37	9.5%	125.36	6.8%	6.5%	128.97	31.72	Cheap	8.91
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.29	6.4%	98.92	6.5%	6.5%	98.50	(4.43)	Expensive	10.07
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.45	7.1%	106.36	6.5%	6.5%	105.93	(4.27)	Expensive	9.99
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.45	7.1%	106.67	6.5%	6.6%	105.77	(8.39)	Expensive	10.33
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.13	8.8%	123.08	6.6%	6.6%	122.72	(3.15)	Expensive	10.02
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.62	7.1%	107.09	6.5%	6.6%	105.44	(14.54)	Expensive	10.92
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.38	7.4%	107.83	6.7%	6.7%	107.92	0.62	Cheap	11.41
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.63	6.9%	102.18	6.7%	6.7%	101.59	(4.93)	Expensive	12.24
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.55	6.9%	102.43	6.7%	6.8%	101.13	(10.18)	Expensive	12.66
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.55	6.9%	101.84	6.7%	6.9%	99.96	(13.76)	Expensive	13.70

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.52	4.9%	100.11	4.7%	4.7%	100.10	(2.24)	Expensive	0.52
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.86	8.5%	103.50	4.3%	4.8%	103.10	(51.21)	Expensive	0.83
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.03	6.0%	101.17	4.8%	4.8%	101.16	(1.49)	Expensive	0.99
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.78	9.0%	106.71	5.0%	5.0%	106.67	(4.58)	Expensive	1.63
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.36	7.6%	105.37	5.2%	5.2%	105.38	(0.62)	Expensive	2.17
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.53	5.9%	101.82	5.1%	5.2%	101.55	(11.46)	Expensive	2.34
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.70	6.6%	103.98	5.4%	5.5%	103.84	(4.89)	Expensive	3.30
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.36	8.1%	109.61	5.6%	5.6%	109.69	1.45	Cheap	3.71
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.86	8.9%	114.71	5.9%	5.8%	114.95	3.77	Cheap	4.68
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.36	8.4%	112.61	6.0%	5.9%	112.99	6.35	Cheap	5.04
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.36	8.4%	114.00	6.0%	6.0%	113.86	(2.56)	Expensive	5.64
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.19	6.4%	102.44	6.0%	6.1%	101.74	(11.08)	Expensive	6.45
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.28	8.6%	115.97	6.1%	6.1%	116.15	2.13	Cheap	6.08
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.47	6.5%	100.52	6.4%	6.3%	101.69	15.30	Cheap	7.66
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.12	6.1%	99.71	6.1%	6.3%	98.18	(19.46)	Expensive	8.08
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.45	6.5%	101.53	6.3%	6.5%	100.42	(12.41)	Expensive	9.07
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.70	9.0%	123.62	6.5%	6.5%	123.39	(2.41)	Expensive	8.92
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.53	6.6%	101.43	6.5%	6.5%	100.87	(5.71)	Expensive	9.71
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.20	6.8%	101.35	6.6%	6.6%	101.91	5.47	Cheap	9.98
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.28	6.8%	102.27	6.5%	6.6%	101.64	(6.15)	Expensive	10.26
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.79	7.8%	111.67	6.7%	6.7%	112.03	2.79	Cheap	10.86
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.45	6.8%	101.88	6.6%	6.7%	100.74	(9.98)	Expensive	11.53
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.54	8.0%	114.30	6.7%	6.7%	114.89	4.60	Cheap	10.95
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.96	6.9%	101.94	6.7%	6.7%	101.76	(1.54)	Expensive	11.97

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 January 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.